

**ABSTRAK**  
**DINAMIKA PERKEMBANGAN SEKOLAH-SEKOLAH KATOLIK DI**  
**LAMPUNG TAHUN 1932-1937**

**Oleh**  
**Wahyu Andini**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika perkembangan sekolah-sekolah Katolik di Lampung tahun 1932–1937, khususnya di wilayah Tanjung Karang–Teluk Betung dan Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dengan memanfaatkan sumber primer berupa laporan tahunan misi Katolik, surat kabar, dan majalah sezaman, serta sumber sekunder yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis historis untuk merekonstruksi fakta-fakta sejarah mengenai perkembangan sekolah-sekolah Katolik di Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah Katolik di Lampung mengalami perkembangan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Perkembangan tersebut ditandai dengan bertambahnya jumlah dan jenis sekolah serta meluasnya persebaran sekolah ke wilayah kolonisasi dan pedesaan. Selain itu, jumlah peserta didik menunjukkan kecenderungan meningkat, dengan kontribusi sebesar 3,77% pada tahun 1932 dan mencapai 26,07% pada tahun 1937, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 1934. Peningkatan jumlah peserta didik diikuti oleh bertambahnya jumlah tenaga pengajar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin berkembang. Perkembangan tersebut didukung oleh aktivitas misi Katolik, dan program kolonisasi Belanda yang dilaksanakan pada saat itu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sekolah-sekolah Katolik di Lampung tahun 1932–1937 menunjukkan pola perkembangan yang bersifat linear, ditandai oleh pertumbuhan jumlah sekolah, peserta didik, dan tenaga pengajar secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Dinamika perkembangan, Sekolah Katolik, Lampung

## **ABSTRACT**

### **THE DEVELOPMENT DYNAMICS OF CATHOLIC SCHOOL IN LAMPUNG 1932-1937**

**By**

**Wahyu Andini**

*This study aims to analyze the dynamics of the development of Catholic schools in Lampung from 1932 to 1937, particularly in the regions of Tanjung Karang–Teluk Betung and Pringsewu. The research employed the historical method, consisting of four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were collected through library research using primary sources, including annual Catholic mission reports, newspapers, and contemporary mission magazines, as well as relevant secondary sources. The data were analyzed using historical analysis to reconstruct historical facts concerning the development of Catholic schools in Lampung. The findings indicate that Catholic schools in Lampung experienced gradual and continuous development throughout the period. This development was characterized by an increase in the number and types of schools, as well as the expansion of their distribution into colonization and rural areas. In addition, student enrollment showed an upward trend, with its contribution increasing from 3.77% in 1932 to 26.07% in 1937, although a slight decline occurred in 1934. The increase in student enrollment was accompanied by a rise in the number of teachers to meet the growing demand for education. This development was supported by Catholic missionary activities, and the Dutch colonization program. In conclusion, the development of Catholic schools in Lampung from 1932 to 1937 followed a linear pattern, characterized by the continuous growth in the number of schools, students, and teachers.*

**Keywords:** *development dynamics, Catholic schools, Lampung*